

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 02 KendalsariPemalang, yang beralamat di Desa Kendalsari, RT 04 RW 06, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, yang bertujuan untuk mencari pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 KendalsariPemalang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket variabel *home visit* peserta didik, angket variabel lingkungan keluarga untuk orang tua peserta didik dan perolehan nilai matematika yang diambil dari nilai keseharian mata pelajaran matematika dan penilian tengah semester peserta didik untuk variabel prestasi belajar peserta didik.

1. Penelitian Pengaruh *Home Visit* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang

Hasil Penelitian pengaruh *Home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang adalah sebagai berikut:

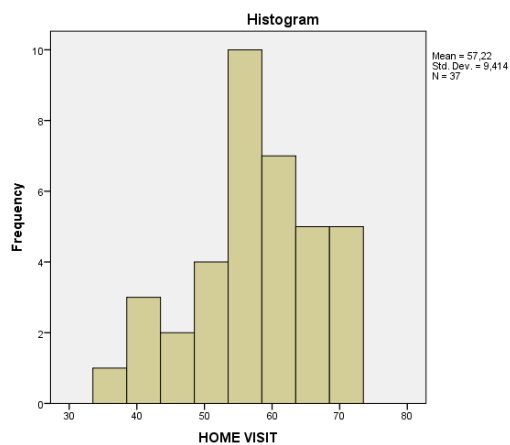
a. Hasil angket *home visit*

Berdasarkan penyebaran angket dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel *home visit* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil perolehan angket *home visit* oleh 37 peserta didik

Statistics		
<i>HOME VISIT</i>		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		57,22
Std. Error of Mean		1,548
Median		58,00
Mode		54 ^a
Std. Deviation		9,414
Variance		88,619
Range		36
Minimum		36
Maximum		72
Sum		2117
Percentiles	25	52,50
	50	58,00
	75	65,00

Tabel 4.1 menunjukkan skor total jawaban terendah adalah 36, jawaban skor tertinggi adalah 72, mean data 57, median 58, modus 54, standar deviasi 9,414, dan varian 88. Perolehan jawaban angket *home visit* oleh peserta didik dapat digambarkan melalui histogram dibawah ini:



Gambar 4. 1 Histogram batang perolehan jawaban angket *home visit*

b. Uji Validitas

instrument variabel dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan membandingkan hasil uji korelasi *pearson product moment* dengan standar minimum korelasi $r = 0,3$. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil uji validitas angket *home visit*

No	Korelasi	Minimum korelasi = 0,3	Keterangan
1.	0,341	0.3	Valid
2.	0,587	0.3	Valid
3.	0,423	0.3	Valid
4.	0,713	0.3	Valid
5.	0,538	0.3	Valid
6.	0,536	0.3	Valid
7.	0,555	0.3	Valid
8.	0,587	0.3	Valid
9.	0,636	0.3	Valid
10.	0,595	0.3	Valid
11.	0,556	0.3	Valid
12.	0,473	0.3	Valid
13.	0,403	0.3	Valid
14.	0,595	0.3	Valid
15.	0,536	0.3	Valid
16.	0,500	0.3	Valid
17.	0,538	0.3	Valid
18.	0,349	0.3	Valid

Activate Win

Tabel 4.2 di atas menunjukn nilai korelasi dari 18 butir pernyataan angket home visit sudah dikategorikan valid karena sudah melebihi dari batas minimum korelasi $r= 0,3$.

c. Uji reaiblias

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur realibilitas angket *home visit* dengan responden 37 orang pesert didik Hasil uji realibiltas angket *home visit* dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Data hasil realibilitas dari angket *home visit*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	18

Tabel 4. 3 di atas menunjukkan nilai *alpha croncbach* sebesar 0,848, maka butir soal didalam angket *home visit* dapat dikategorikan realibel.

d. Uji Prasyarat Analisis

Uji prsyarat pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenias. Hasil uji prasyarat analisis pada perolehan angket *home visit* adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data dari angket variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dan bertujuan untuk menentukan pengukuran dapat dilakukan dengan

uji statistik parametris. Hasil uji normalitas data dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Tabel uji normalitas angket *home visit*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HOME VISIT	.092	37	.200*	.956	37	.148

Tabel 4. 4 di atas menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* dari angket *home visit* adalah sebesar 0,148, perolehan nilai signifikansi ini kemudian dibandingkan dengan standar minimum sig. 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa angket *home visit* berdistribusi normal karena nilai sig 0,148 > sig. 0,05 dan dapat dilakukan pengukuran menggunakan uji parametris.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearity variabel independent terhadap variabel dependent dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil uji linearity angket *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK * HOME VISIT	Between Groups	(Combined)	901.627	18	50.090	.639	.825
		Linearity	409.879	1	409.879	5.227	.035
		Deviation from Linearity	491.747	17	28.926	.369	.977
	Within Groups	1411.617	18	78.423			
	Total	2313.243	36				

Tabel 4. 5 menunjukkan perolehan nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar 0,977. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai standar minimum sig.0,05 dan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik karena sig. 0,977 < sig. 0,05.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas variabel independent dan dependent dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil uji homogenitas variabel *home visit* dan prestasi belajar peserta didik

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Home visit</i> (X1)	Prestasi belajar (X2)
Mean	57,21622	57,45946
Variance	88,61862	73,03303
Observations	37	37
Df	36	36
F hitung	1,213405	
P(F<=f) one-tail	0,282365	
F Critical one-tail (F tabel)	1,742973	

Tabel 4. 6 menunjukkan perolehan F kritisal sebesar 1,742973 dan F hitung 1,213405, sehingga dapat disimpulkan F kritisal < F hitung atau variabel *home visit* dan lingkungan keluarga memiliki varians yang sama atau homogen.

d. Uji hipotesis

Uji hipotesis pertama dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas *home visit* terhadap variabel terikat prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsaripemalang

1) Analisis korelasi

Analisi korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan variable *hone visit* dengan prestasi belajar peserta didik Analisis korelasi pada uji hipotesis pertama pada penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan hasil uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil uji korelasi variabel *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik

Correlations			
		HOME VISIT	PRESTASI BELAJAR
HOME VISIT	Pearson Correlation	1	,435**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	37	37
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,435**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	37	37

Tabel 4. 15 menunjukkan perlehan nilai *pearson correlation* sebesar 0,435 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan karena nilai 0,435 bernilai positif dan nilai sig. 0,007 < sig.0,05.

2) Analisis Regresi

Analisis regresi pada uji hipotesis pertama dilakukan untuk menentukan t hitung dan nilai signifikansi sebelum dilakukan uji t.

Hasil uji regresi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil analisis regresi menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	190,385	21,526		8,845	,000
	HOME VISIT	1,041	,364	,435	2,860	,007

Tabel 4. 8 menunjukkan perolehan hasil analisis regresi dengan t hitung variabel *home visit* terhadap variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 2,860 dan nilai signifikansi sebesar 0,007.

3) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis H_a diterima atau ditolak dengan melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel dan membandingkan nilai hitung signifikansi dengan standar minimum sig. 0,05.

Nilai t hitung dan nilai signifikansi dari analisis regresi diperoleh sebesar 2,860 dan sig. 0,007, kemudian t hitung di

bandingkan dengan nilai t tabel $(N/2)-k-1 = 0,025:2$ sebesar 1,69092 berdasarkan lampiran t tabel, kemudian diperoleh bahwa t hitung $(2,860) > t$ tabel $(1,69092)$ dan nilai $sig.$ 0,007 lebih kecil dari $sig.$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *home visit* terhadap variabel prestasi belajar peserta didik atau H_a diterima.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang

Hasil pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang adalah sebagai berikut:

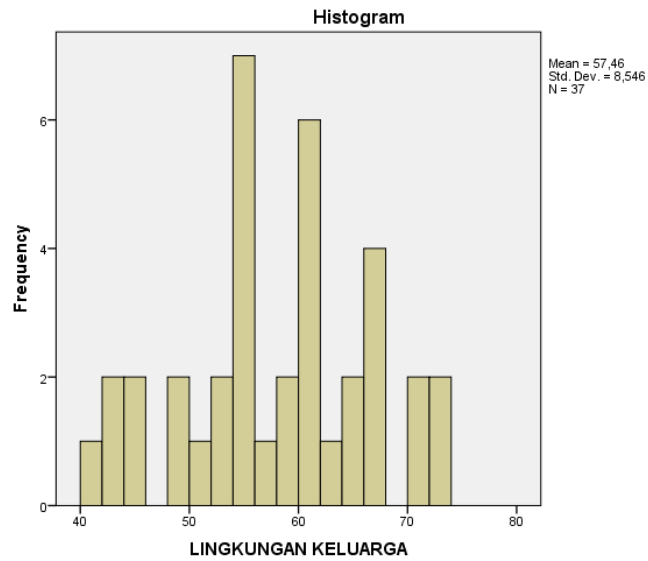
a. Hasil Perolehan Angket Lingkungan Keluarga

Perolehan angket lingkungan keluarga dari 37 responden orang tua peserta didik dihitung menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS 20 untuk Windows, sehingga perolehan angket lingkungan keluarga orang tua peserta didik dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori penyajian data. Perolehan angket lingkungan keluarga dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 hasil perolehan angket lingkungan keluarga

Statistics		
LINGKUNGAN KELUARGA		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		57,46
Std. Error of Mean		1,405
Median		58,00
Mode		54 ^a
Std. Deviation		8,546
Variance		73,033
Range		31
Minimum		41
Maximum		72
Sum		2126
Percentiles	25	52,50
	50	58,00
	75	64,50

Tabel 4. 9 di atas menunjukkan peroleha nilai maksimum dari perolehan angket lingkungan keluarga adalah 72 , nilai minimum sebesar 41, mean 57,46, modus 54, standar deviasi 8,546, range 31 dan varians 73,033. Data perolehan jawaban angket lingkungan keluarga dapat digambarkan melalui histogram dibawah ini:



Gambar 4. 2 histogram angket lingkungan keluarga

b. Uji validitas

Uji validitas angket lingkungan keluarga dilakukan dengan mengumpulkan data perolehan angket lingkungan keluarga dari 37 responden orang tua peserta didik, kemudian dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS 20 untuk windows dalam perhitungannya. Hasil uji validitas instrument angket lingkungan keluarga yang sudah diberikan kepada 37 responden orang tua peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Tabel Data hasil uji validitas angket lingkungan keluarga

No	Nilai korelasi	Minimum korelasi= 0 ,3	Keterangan
1.	0,348	0,3	Valid
2.	0,623	0,3	Valid
3.	0,464	0,3	Valid
4.	0,746	0,3	Valid
5.	0,531	0,3	Valid
6.	0,630	0,3	Valid
7.	0,654	0,3	Valid
8.	0,650	0,3	Valid
9.	0,531	0,3	Valid
10.	0,607	0,3	Valid
11.	0,492	0,3	Valid
12.	0,445	0,3	Valid
13.	0,451	0,3	Valid
14.	0,639	0,3	Valid
15.	0,427	0,3	Valid
16.	0,547	0,3	Valid
17.	0,344	0,3	Valid
18.	0,397	0,3	Valid

Tabel 4. 10 di atas menunjukan nilai korelasi dari 18 butir pernyataan angket *home visit*. berdasarkan data tersebut butir pertanyaan angket sudah dapat dikategorikan valid karena sudah melebihi dari batas minimum korelasi $r=0,3$.

c. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur realibilitas angket lingkungan keluarga dengan responden 37 orang tua peserta didik. Hasil uji realibiltas angket dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Data hasil realibilitas dari angket lingkungan keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	18

Tabel 4. 11 menunjukkan nilai uji *alpha cronbach* adalah 0,853, maka butir soal didalam angket lingkungan keluarga dapat dikategorikan reliabel.

d. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui perolehan data sebelum dilakukan uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametris atau dapat menggunakan uji statistik non parametris. Uji prasayarat analisis angket lingkungan keluarga meliputi tiga tahap uji yaitu: uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Hasil dari uji prasayarat analisis angket lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas data

Hasil uji normalitas data dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 Tabel uji normalitas angket lingkungan keluarga

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LINGKUNGAN KELUARGA	,105	37	,200 [*]	,943	37	,059

Tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas dari angket lingkungan keluarga adalah 0.059, yang kemudian dapat dibandingkan dengan standar minimum sig. 0,05, sehingga angket lingkungan keluarga dapat dikategorikan berdistribusi normal karena $\text{sig.}0,059 > 0,05$.

2) Uji linearitas

Hasil uji linearitas angket lingkungan keluarga dengan data prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD Muhamamdiyah 02 Kendalsari dapat diliaht melalui table di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil uji linearity lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	12046,214	22	547,555	1,796	,130
		Linearity	2799,615	1	2799,615	9,185	,009
		Deviation from Linearity	9246,599	21	440,314	1,445	,242
	Within Groups		4267,083	14	304,792		
	Total		16313,297	36			

Tabel 4. 13 menunjukkan nilai signifikansi *Devitation from linearity* sebesar 0,422 dan kemudian dibandingkan dengan probalitas sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan

yang linear antara variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik karena $\text{sig. } 0,422 < \text{sig. } 0,05$.

3) Uji homogenitas

Hasil dari uji homogenitas angket lingkungan keluarga adaah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil uji homogenitas variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar peserta didik

F-Test Two-Sample for Variances		
	Lingkungan keluarga (X2)	Prestasi belajar (Y)
Mean	57,45946	251,2703
Variance	73,03303	453,1471
Observations	37	37
Df	36	36
F	0,161168	
P(F<=f) one-tail	1,52E-07	
F Critical one-tail	0,573732	

Tabel 4.14 menunjukkan nilai F kritikal sebesar 0,573732 dan F hitung 0,161168, sehingga dapat disimpulkan $F \text{ kritikal} < F \text{ hitung}$ atau variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar memiliki varian yang homogen.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsaridengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsaripemalang.

1) Analisis korelasi

Hasil analisis korelasi pada uji hipotesis kedua dapat dilihat melalui tabel dibawah ini

Tabel 4. 15 Hasil uji korelasi variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar peserta didik

Correlations			
		LINGKUNGAN KELUARGA	PRESTASI BELAJAR
LINGKUNGAN KELUARGA	Pearson Correlation	1	,414*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	37	37
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,414*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	37	37

Tabel 4. 15 menunjukkan perolehan nilai *pearson correlation* sebesar 0,414 dan dapat diketahui nilai signifikansi korelasi sebesar 0,011, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik, karena nilai 0,414 bernilai positif dan sig. 0,011 lebih kecil dari sig. 0,05.

2) Analisis regresi

Analisis regresi pada uji hipotesis kedua dilakukan untuk menentukan t hitung dan nilai signifikansi sebelum dilakukan uji t dalam menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel independent

lingkungan keluarga terhadap variabel dependent prestasi belajar peserta didik, hasil uji regresi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16 Hasil analisis regresi variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	197,813	21,891		9,036	,000
	LINGKUNGAN KELUARGA	,897	,363	,385	2,470	,019

Tabel 4. 16 menunjukkan t hitung dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 2,470 dan nilai signifikansi sebesar 0,019.

3) Uji t

Uji t pada pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel dan membandingkan nilai signifikansi terhadap standar minimum sig. 0,05, sehingga dapat ditentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemasang.

Hasil analisis regresi uji hipotesis ke dua menunjukkan t hitung sebesar 2,470 dan nilai signifikansi sebesar 0,019, kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,69092 berdasarkan lampiran t tabel, sehingga dapat diketahui bahwa t hitung (2,470) > t tabel (1,69092), dan nilai signifikansi 0,019 dibandingkan dengan

standar minimum sebesar 0,05 dan diperoleh nilai $0,019 < \text{sig. } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik atau hipotesis H_a diterima.

3. Pengaruh *Home Visit* Dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang

Perolehan data hasil penelitian pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang telah dijabarkan pada tahap sebelumnya, sehingga selanjutnya dilakukan uji regresi berganda dan membandingkan perolehan nilai F hitung dan nilai F tabel untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil uji Hipotesis ketiga dapat diketahui melalui tahap di bawah ini:

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari pemalang, uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi untuk mengetahui nilai F hitung dan signifikansi regresi, kemudian dilakukan Uji F untuk mengetahui perbandingan antara F hitung dengan F tabel sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent pada penelitian ini, dan terakhir dilakukan analisis koefisien determinasi untuk

mengetahui besar pengaruh dari variabel independen mempengaruhi variabel dependent dalam penelitian ini. Hipotesis dalam uji hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang.

1) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda pada uji hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan satu variabel dependent prestasi belajar peserta didik dan dua variabel independent yaitu variabel *home visit* dan variabel lingkungan keluarga. Hasil dari uji regresi ganda dapat dilihat melalui tabel dibawah ini

Tabel 4. 17 Hasil uji regresi berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3281,687	2	1640,844	4,281	,022 ^b
	Residual	13031,610	34	383,283		
	Total	16313,297	36			

2) Uji F (simultan)

Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel N=37 yaitu 3,25 yang diperoleh dari melihat daftar lampiran F tabel, dan membandingkan perolehan hasil signifikansi regresi

berganda dengan standar minimum sig. 0,05. Perbandingan tersebut menghasilkan F hitung (4,281) < F tabel (3,25) dan sig. 0,022 lebih kecil dari sig. 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 KendalsariPemalang, atau H_a diterima.

3) Koefisien determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 18 Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 ^a	,201	,154	19,578

Berdasarkan tabel 4. 18 hasil koefisien determinasi dapat diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,201, hal ini memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent dalam penelitian ini sebesar 20,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dari variabel independent selain dalam penelitian.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Home Visit* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Muhammadiyah 02 Kendalsari Pematang

Uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SD MUH 02 Kendalsari. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,435 dan nilai signifikansi $0,07 < \text{sig. } 0,05$, kemudian dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $2,860 > t \text{ tabel } 1,69092$ dan nilai sig. hitung $0,007 < \text{sig. } 0,05$.

Pembelajaran dengan *home visit* merupakan alternatif pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik selama pembelajaran masa pandemi COVID 19, dimana pembelajaran sangat bergantung menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pematang. Perolehan angket *home visit* menunjukkan selama pembelajaran *home visit* peserta didik cenderung tidak suka bertanya kepada guru secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat S., Maula, L. H., & Khaleda, I. (2021: 96) yang menjelaskan kekurangan dalam penggunaan metode *home visit* adalah bahan ajar yang akan dipelajari peserta didik terbatas dan materi tidak tersampaikan secara detail karena keterbatasan waktu. Kekurangan pada metode pembelajaran *home visit* inilah yang membuat peserta didik cenderung tidak bertanya saat dilakukan pembelajaran menggunakan *home visit*.

Perolehan angket *home visit* peserta didik pada indikator efisiensi belajar peserta didik menunjukkan pembelajaran *home visit* efisien dilakukan dirumah yang tidak terlalu jauh dari rumah peserta didik sehingga

terjangkau oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2017: 74) yang menjelaskan efisiensi belajar dapat tercapai dengan adanya sarana prasarana belajar yang mudah diperoleh. Peserta didik juga suka pembelajaran di rumah dari pada menggunakan *gadget* dan peserta didik juga tidak merasa kesulitan melaksanakan pembelajaran di rumah sesuai dengan pernyataan . Putri B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019: 73) yang menjelaskan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar guru dapat menggunakan metode yang bervariasi. Pembelajaran *home visit* terbukti dapat memberikan efisiensi pembelajaran dan minat peserta didik dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik walaupun terdapat kendala-kendala di dalam pembelajaran *home visit* seperti peserta didik yang cenderung belum terbiasa bertanya saat pembelajaran menggunakan *home visit*.

Pembelajaran *home visit* digunakan saat pandemi Covid-19 karena memungkinkan pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik dengan protokol kesehatan yang ketat dan cocok digunakan dengan banyak keterbatasan pembelajaran seperti kendala akses jaringan dan akses *gadget*, baik oleh sekolah maupun peserta didik. Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Awaliah, N., Nurhaedah, N., & Atjo, S. E. P. (2021: 11). Berjudul pengaruh penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa SD di masa pandemi Covid-19, yang mengemukakan penerapan *home visit* berjalan efektif dan terdapat peningkatan hasil belajar dengan perhitungan nilai sig. $0,000 < 0,05$ atau hipotesis diterima. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, A. M., & Supardi, R. (2022: 4). Berjudul pengaruh pembelajaran *home visit method* terhadap hasil belajar pkn siswa kelas V di SD Inpres Borong Jambu II, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dengan hasil uji nilai signifikansi sebesar $0,000 < sig. 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh *home visit* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pematang

Hasil analisa dari hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pematang, dari uji korelasi yang dilakukan menunjukkan nilai korelasi 0,434 dan nilai sig. 0,007 , kemudian dari uji t yang dilakukan dapat memberikah hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD MUH 02 Kendalsai dengan hasil t hitung $2,470 > t$ tabel 1,69092 dan nilai sig. $0,000 < sig. 0,05$ atau hipotesis H_0 diterima.

Perolehan hasil angket lingkungan keluarga dengan skor terbanyak 136 dari 37 responden menjawab sering dan cenderung untuk selalu menghabiskan waktu luang bersama anaknya di setiap waktu yang orang tua miliki sejalan dengan pendapat Hurlock, E. B. (1978: 222) yang menjelaskan harapan orang tua merupakan awala prefensi peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Perolehan angket dengan

jawaban total 127 dari 37 responden anggota keluarga cenderung dan selalu saling menyayangi satu sama lain sejalan dengan pendapat Hurlock, E. B. (1978: 2011) yang menjelaskan faktor hubungan saudara berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Perolehan angket lingkungan keluarga dengan skor 128 dari 37 responden orang tua menjawab keluarga cenderung sering dan selalu menyesuaikan diri dan berusaha mengakomodasi kebutuhan diri dan anak anaknya sesuai dengan pendapat Syamsu Yusuf LN (2007: 38) yang menjelaskan keluarga.

Perolehan jawaban paling sedikit adalah 107 skor dari 37 responden orang tua yang cenderung tidak pernah membiasakan anggota keluarga dan anak-anaknya untuk berpendapat dan memilih keinginannya tanpa paksaan dari orang tua. Hal ini menunjukkan orang tua cenderung menerapkan sikap yang dominan terhadap anak agar anak mudah dapat bersikap sopan dan jujur. Hurlock, E, B (1978: 204) menjelaskan anak yang didominasi orang tua akan cenderung jujur dan sopan tapi cenderung malu dan mudah dipengaruhi orang lain.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Hall, C. (2020: 11). Berjudul "*The Impact of Family Engagement on Student Achievement*", yang menunjukkan hasil penelitian bahwa keterlibatan orang tua dapat sangat memotivasi peserta didik dan mendorong etos kerja yang lebih keras bagi peserta didik. Selain itu, perspektif dan pemahaman keluarga terutama orang tua tentang akademik peserta didik juga tumbuh ketika melihat umpan balik survei penelitian. Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Priadi,

A., & Nuha, R. A. (2019: 96). Berjudul, “*The Influence of Family's Support for Students English Learning Achievement at Elementary School Age*”.

Penelitian ini memberikan kesimpulan penelitian bahwa jika terdapat keadaan dukungan dan perhatian keluarga terhadap peserta didik tinggi maka prestasi belajarnya pun akan tinggi, kemudian penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dukung keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan bahasa inggris, dengan nilai signifiikani uji korelasi $r = 0,508 < r$ standar minimum = 0,308.

3. Pengaruh *Home Visit* Dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F dan uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai dari pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik mendapatkan nilai F Hitung 4,281 > Ftabel 3,25 sehingga H_a dapat diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R square koefisien determinasi sebesar 0,201 yang dapat di analisa bahwa nilai pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 20,1% dan 79,9% pengaruh lainnya dipengaruhi oleh variabel dependent lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Home visit merupakan metode alternatif yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan metode *home visit* dirasa tepat dan efektif digunakan guru untuk mencegah kasus penularan

Covid-19 di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemasang karena peserta didik lebih nyaman dan merasa mudah mendapatkan materi dari guru. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmania, S., Maula, L. H., & Khaleda, I. (2021). Berjudul perbandingan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sistem *home visit* dan sistem daring, yang menunjukkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran *home visit*. Penggunaan metode yang tepat merupakan salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Slameto (2013: 65) menjelaskan “metode mengajar yang tidak tepat dan efektif akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula”. Penyelenggaraan pembelajaran menggunakan metode *home visit* dilakukan di rumah orang tua peserta didik sendiri, maka dari itu pembelajaran juga dilakukan di lingkungan keluarga peserta didik.

Lingkungan keluarga juga adalah faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Slameto (2013: 60) menjelaskan “orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajar”. Maka dari itu orang tua berperan aktif dalam proses belajar peserta didik terhadap prestasi belajarnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika, W. I., Suhartono, S., & Rokhmaniyah, R. (2021). Berjudul hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar ips siswa di sekolah dasar yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari keluarga terutama orang tua yang harmonis terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif *Expost Facto* sehingga kejadian pembelajaran menggunakan *home visit* sudah dilaksanakan sebelum dilakukan penelitian.
2. Penelitian terikat dengan situasi pandemi Covid-19 karena pembelajaran menggunakan *home visit* merupakan alternatif pembelajaran, yang digunakan karena situasi pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan *gadget* yang tidak memungkinkan pembelajaran di sekolah secara tatap muka.

